BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai penjelasan yang telah disamapaikan oleh penulis yang tercantum dalam bab sebelumnya, mampu diperoleh simpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan yang mempunyai keterkaitan dan hubungan dengan pengimplementasian e-Government dengan penggunaan e-Tilang khususnya pada Kepolisian Resor Kota Depok, lalu terdapat berbagai saran pada penelitian.

Penerapan proses pengimplementasian e-Government dengan penggunaan e-Tilang khususnya pada Kepolisian Resor Kota Depok yang secara garis besar masih terdapat berbagai kekurangan pada pelaksanaannya, mampu ditinjau dari 4 variabel pokok yang berkaitan dengan tahapan implementasi yang disampaikan oleh Edward III.

Pada indikator dalam menerapkan proses komunikasi serta koordinasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyak kepentingan sudah dilaksanakan dengan baik yang sesuai pada berbagai aspek penunjang untuk meningkatkan dan mengembangkan program e-Tilang, yakni kepolisian menjadi penegagk hukum. Akan tetapi, terdapat kekurangan dari aspek sosialisasi yang dilaksanakan masih kurang, dikarenakan terdapat berbagai kalangan masyarakat yang melakukan pelanggaran belum mengetahui perihal ketetapan dan ketentyan mengenai pelaksanaan e-Tilang.

Argument selanjutnya adalah pada indikator sumber daya dalam ketentuan dan ketetapan pelaksanaan e-Tilang khususnya pada Kepolisian Resor Kota Depok dalam memanfaatkan sumber daya yang terdapat kekurangan sehingga belum memperoleh kata maksimal. Jika dilihat dari segi SDM yang dipergunakan, mampu dikategorikan kurang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk melakukan pemanfaatan kecanggihan teknologi. Selain itu, dari segi teknologi yang banyak sekali kendala atau hambatan, dimulai dari jejaring internet yang seringkali eror atau masih mempergunakan pembiayaan internet oleh tiap individu pribadinya, serta petugas lapangan mempergunakan telepon seluler yang hanya mampu

difungsikan teruntuk melakukan penerimaan SMS atau panggilan masuk dan keluar. Lalu pengelolaan keuangan atau anggaran yang tidak terdapat dukungan secara khusus.

Sikap implementor untuk menunjang dan mendukung pelaksanaan e-Tilang sangat dirasakan kebermanfaatannya yang memunculkan rasa tanggung jawab besar untuk melaksanakan program tersebut. Namun beberapan kalangan masyarakat memperlihatkan respon yang kurang terhadap tahapan atau mekanisme administrasi yang dilakukan pada penindakan penilangan mempergunakan elektronik, hal tersebut dilandasi oleh petugas yang melakukan tindakan pungutan liar yang tentunya menyalahi peraturan.

Pelaksanaan e-Tilang yang ditunjukkan dari segi struktur birokrasi mampu dinyatakan kurang baik. Akan tetapi, proses atau tahapannya berjalan dengan semestinya, hal tersebut dilandasi tidak terdapat penekanan atau tuntutan dari pemangku kebijakan kepada petugas yang mempunyai tugas di lapangan, serta terdapat beberapa petugas yang belum sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah tercantum pada SOP.

Namun, pada implementasi program e-Tilang tidak bisa katakanaan maksimal. Hal ini di karenakan masih terdapat kekurangan seperti kurangnya sosialisasi dari petugas ke pada masyarakat.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang mampu diperoleh pada penelitian yang mempunyai keterkaitan atau hubungan dengan proses pengimplementasian e-Government dengan penggunaan e-Tilang khususnya pada Kepolisian Resor Kota Depok, yakni diantaranya:

Jika dilihat dari aspek komunikasi serta koordinasi tentunya berbagai pihak yang mempunyai keterlibatan penuh telah melaksanakan hubungan dan interaksi yang berjalan baik sesuai fungsi dan ranahnya masing-masing. Tahapan penunjang lain yakni sosialisasi yang ditujukan pada masyarakat perihal pelaksanaan e-Tilang dibutuhkan peningkatan yang serius agar berbagai kalangan masyarakat mampu

mengetahui keberadaan inovasi baru atau pembaharuan yang dilaksanakan perihal penindakan penilangan tersebut, salah satu cara yang mampu dilakukan yakni melalui penggunaan media komunikasi lewat televise ataupu media sosial agar mampu dijangkau secara luas. Kemudian dari segi pemanfaatan teknologi dibutuhkan persiapan yang mendetail agar mampu melakukan penanggulangan jejaring internet ataupun keterlambatan server yang terjadi secara mendadak. Mewujudkan pembangunan terhadap SDM yang mempunyai karakteristik tinggi berjiwa professional melalui bimbingan atau pendidikan serta pelatihan yang ditujukan kepada seluruh petugas. Lalu mempersiapkan fasilitas penunjang atau sarana pendukung yang dibutuhkan pengajuan berbagai alat yakni seperti laptop yang memperlukan jejaring internet kuat lewat penggunaan wifi, selain itu juga melakukan pengalokasian dana atau anggaran dengan maksud dan tujuan teruntuk mampu memberikan smartphone kepada individu yang bertugas langsung untuk melakukan penindakan penilangan melalui pelaksanaan e-Tilang.

Sikap implementor pada pelaksanaan program telah dinyatakan atau berkatogori baik, hal tersebut dibuktikan pada proses kesiapan serta komitmen yang dimunculkan teruntuk melaksanakan berbagai ketentuan dan ketetapan pada pelaksanaan e-Tilang, serta terdapat berbagai hukuman atau sanksi jika terdapat petugas yang membuat suatu pelanggaran seperti pungutan liar yang dilakukannya ketika proses penindakan penilangan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kemudian, karakter atau tindakan yang dilakukan oleh petugas perlu ditingkatkan mengenai ketegasannya dalam menegakkan hukum, dikarenakan masih terdapat penyogokan yang dilakukan oleh masyarakat ketika proses penilangan. Lalu teruntuk imbalan berupa insentif kepada seluruh anggota dimohon terdapat kenaikan untuk melakukan kemudahan pelaksanaan e-Tilang. Diperlukannya penambahan mengenai struktur birokrasi yang berisikan perihal penambahan aturan dari pemangku kebijakan mengenai sanksi atau hukuman khususnya terhadap anggota di lapangan jika melakukan pelanggaran ataupun tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.